



UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN PRESTASI SISWA PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI MELALUI PENDEKATAN SCIENTIFIK KELAS VII-1 MTsN RUKOH BANDA ACEH

Nuraina ^{1*)}

¹⁾ MTsN 4 Banda Aceh, Aceh, Indonesia

e-mail: nuraina1969@gmail.com

Corresponding Author:

Email:

nuraina1969@gmail.com

Keywords:

Cooperative Learning, Scientific, learning achievement

How To Cite

Nuriana. (2025). Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Siswa pada Materi Kegiatan Ekonomi melalui Pendekatan Scientific Kelas VII-1 MTsN Rukoh Banda Aceh. *Journal of Technology and Literacy in Education*, 4 (1): 1-8

Abstract

The objectives of this research are: (1) To determine student activities in learning through a scientific approach. (2) To determine the improvement of students' academic achievement by using a scientific approach in social studies (IPS) on the topic of economic activities for class VII-1 at MTsN Rukoh Banda Aceh.. This classroom action research was conducted in class VII-1 at MTsN Rukoh Banda Aceh with a total of 32 students. The conclusions that can be drawn from this study are as follows: (1) Student activities increased, with the average activity score rising from 61.33 in the first cycle to 91.25 in the second cycle. (2) Student academic achievement improved in each cycle, with the average score in the first cycle being 76.25% and rising to 88.12% in the second cycle. Thus, student activities and learning outcomes through the use of a scientific approach, both individually and collectively, can be considered satisfactory, indicating that the cooperative learning model with a scientific approach can help students learn actively. Students' learning outcomes with a scientific approach showed improvement, and their responses to the learning process through a scientific approach were very positive.

Kata Kunci: *Cooperative Learning, Scientific, learning achievement*

Abstrak

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran melalui pendekatan scientific. (2) Untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan pendekatan scientific pada pelajaran IPS materi kegiatan ekonomi kelas VII-1 MTsN Rukoh Banda Aceh. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dikelas VII-1 MTsN Rukoh Banda Aceh dengan jumlah siswa 32 orang. Berdasarkan hasil penelitian (1) Aktivitas siswa mengalami peningkatan, nilai rata-rata aktivitas siswa pada siklus pertama 61,33 meningkat menjadi 91,25 pada siklus kedua. (2). Prestasi belajar siswa mengalami peningkatan pada tiap siklus yaitu pada siklus I nilai rata-rata sebesar 76,25% sedangkan pada siklus II (kedua) nilai rata-rata sebesar 88,12%. Dengan demikian aktivitas siswa melalui penggunaan pendekatan scientific hasil belajar siswa secara individual maupun klasikal bisa kita katakan memuaskan sehingga model pembelajaran kooperatif pendekatan pembelajaran scientific dapat membantu siswa untuk belajar aktif. Hasil belajar siswa dengan pendekatan scientific mengalami peningkatan.

Keywords: *Prestasi Belajar, Pembelajaran Kooperatif, Scientific*

INTRODUCTION

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang disusun dalam kurikulum pendidikan yang diajarkan mulai dari sekolah dasar sampai di Perguruan Tinggi. IPS adalah suatu bahan kajian yang terpadu karena mengkaji tentang konsep, aktivitas manusia, perilaku manusia, gejala alam, fakta dan peristiwa yang berkenaan dengan kehidupan manusia.

IPS memegang peranan penting dalam kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara karena mengatur segala aspek kehidupan manusia, baik menyangkut dengan hubungan antar sesama manusia, aktivitas manusia dalam memanfaatkan sumber daya alam yang tersedia, yang dapat dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Oleh karenanya diperlukan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas salah satunya melalui proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran IPS terintegrasi berbagai bidang ilmu baik ekonomi, geografi, sejarah dan sosiologi. Oleh karena itu diperlukan suatu pengetahuan dan wawasan yang sangat luas dan kreatifitas guru dalam pembelajaran. Pengembangan

kreatifitas dan kemampuan guru ditujukan untuk menghindari kebosanan peserta didik selama mengikuti proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan generasi yang berkualitas.

Pendidikan berkualitas merupakan suatu usaha untuk menghasilkan perubahan tingkah laku siswa kearah yang lebih baik, serta membimbing mereka untuk menemukan dan mengaplikasikan ilmunya secara terarah dan bijaksana sesuai dengan tujuan pendidikan nasional di Indonesia.

Salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan menerapkan pendekatan baru dan bervariasi dalam proses kegiatan belajar mengajar. Saat ini sistem pendidikan mengacu pada pendekatan berbasis kompetensi yaitu, pengetahuan, sikap dan ketrampilan. Menurut Mulyasa (2006:38) "pendidikan berbasis kompetensi adalah pendidikan yang memadukan aspek pengetahuan, ketrampilan, nilai dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak". Disini pembelajaran bukan hanya kegiatan menstransfer ilmu pengetahuan dari guru ke siswa,

tetapi guru dituntut mampu mendorong siswa agar ikut aktif terlibat untuk menemukan pengetahuan melalui pengalaman belajar mandiri seperti yang diharapkan dalam kurikulum 2013.

Salah satu masalah yang dihadapi dalam pelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi adalah rendahnya nilai ujian tengah semester dengan nilai rata-rata 71,41 dan lemahnya proses pembelajaran seperti kurangnya minat, kurang aktif dan kurang motivasi belajar siswa, karena siswa kurang didorong untuk mengembangkan proses berfikir, masih kurangnya keterlibatan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, kreatifitas seorang guru dalam pembelajaran IPS terutama pada materi kegiatan ekonomi menjadi faktor penting agar IPS menjadi mata pelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar. Maka diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa sehingga daya ingat dan pemahaman siswa tentang materi apa yang telah dipelajari akan lebih bermakna.

Salah satu pendekatan pembelajaran yang digunakan dalam

materi kegiatan ekonomi tersebut adalah pendekatan *scientific* dengan model *Cooperative Learning* atau pembelajaran kooperatif. Pendekatan *scientific* yang dilakukan dengan mengamati gambar-gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran kegiatan ekonomi yang telah dipersiapkan guru. Di sini siswa dituntut berperan aktif untuk mengamati gambar, membaca bahan ajar untuk menemukan konsep-konsep kegiatan ekonomi.

Tujuan penerapan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi adalah agar siswa termotivasi untuk belajar aktif dan mandiri dalam kelompok, saling membangun kerja sama dan saling ketergantungan satu sama lain serta mencegah kejenuhan belajar yang bersifat mendengar atau menerima saja dari guru sehingga hasil belajar jadi meningkat.

Setelah melalui pengamatan yang cermat dalam pembelajaran ditemukan indikasi yang diduga penyebab rendahnya pemahaman siswa terhadap materi IPS khususnya pada materi kegiatan ekonomi antara lain sebagai berikut: (1) siswa kurang memahami materi tentang kegiatan ekonomi; (2) siswa

belum dapat mendeskripsikan tentang kegiatan ekonomi; (3) siswa belum dapat menjelaskan macam-macam bidang usaha kegiatan ekonomi dan (4) siswa belum dapat membedakan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Hal ini disebabkan karena siswa bersikap pasif dalam proses kegiatan belajar mengajar. Mengingat pada materi kegiatan ekonomi banyak istilah-istilah yang harus diingat oleh siswa, yang bukan hanya dalam jangka waktu pendek tetapi membekali siswa untuk memecahkan persoalan dalam kehidupan jangka panjang.

Berdasarkan latarbelakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan pendekatan *scientific* dengan judul penelitian: Upaya Meningkatkan Aktifitas dan Prestasi Siswa Pada Materi Kegiatan Ekonomi Melalui Pendekatan *Scientific* Di Kelas VII-1 MTsN Rukoh Banda Aceh.

METHOD

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di MTsN Rukoh Banda Aceh Kelas VII-1 semester genap Tahun Pelajaran 2024/2025. Lokasi MTsN Rukoh terletak di jalan lingkar

kampus UIN Ar-Raniry. Penelitian ini dilaksanakan mulai 15 Oktober 2024 sampai dengan 15 Desember 2024.

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII-1 MTsN 4 Banda Aceh, dengan jumlah siswa 32 orang yang terdiri dari 11 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan, dengan latar belakang pendidikan dan pekerjaan orang tua yang berbeda-beda. Subyek penelitian ini memiliki karakteristik yang heterogen baik dalam segi intelegensi, motivasi belajar maupun sifat dan wataknya.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, dengan maksud untuk mengetahui perubahan dalam setiap siklus sebagai pedoman untuk melakukan tahapan perbaikan dengan baik. Adapun tahapan penelitian tindakan kelas ini terdiri atas 4 tahap yaitu: Perencanaan, Tindakan, Observasi, Refleksi. Prosedur penelitian tindakan kelas dilakukan secara bertahap mulai dari kegiatan pra siklus, pelaksanaan tindakan siklus pertama dan siklus kedua. Adapun teknik pengolahan data digunakan dalam penelitian ini adalah statistic deskriptif, Hasil pengamatan tentang

aktivitas siswa menggunakan rumus persentase.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Pendeskripsian skor keaktifan selama kegiatan pembelajaran (Yustisia, 2008).

Tabel 1. Kriteria Keaktifan Siswa
Dalam Proses Pembelajaran

No	Persentase	Kualifikasi
1	0% – 25%	Kurang Baik
2	25% - 50%)	Cukup Baik
3	50% - 75%)	Baik
4	75% - 100%)	Sangat Baik

(Sumber : Yustisia, 2008)

Ketuntasan Secara Individual dengan nilai Kriteria Ketuntasan Belajar adalah 75.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjiono, 2001:40})$$

Keterangan:

P = Persentase keberhasilan KBM

F = Frekuensi jawaban benar

N = Jumlah soal

Data kuantitatif dalam bentuk persentase tersebut diinterpretasikan menurut klasifikasi berikut:

Tabel 2. Kriteria Peningkatan Prestasi
Belajar Siswa

No	Persentase	Kualifikasi
1	76 % - 100 %	Sangat Tinggi
2	56 % - 75 %	Tinggi
3	40 % - 55 %	Cukup
4	< 40 %	Kurang

(Sumber : Sugiyono, 2009)

RESULT AND DISCUSSION

Kondisi awal pembelajaran IPS materi kegiatan ekonomi diperoleh data dimana pada masa pra siklus kurang berhasil karena nilai rata-rata nilai Pre Tets masih sangat rendah, hanya 26,88% rata siswa yang dapat menjawab soal, sedangkan ketuntasan belum mencapai nilai 75 keatas sebagaimana yang telah ditentukan diawal tahun.

Penelitian Tindakan Kelas ini, dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai. Untuk memperoleh hasil penelitian terhadap perubahan yang lebih baik dan sempurna maka penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, satu siklus terdiri dari dua kali pertemuan.

Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Aktivitas peserta didik selama pembelajaran diamati oleh 2 *observer*. Observasi aktivitas siswa diamati pada kelas VII-1. siswa diamati dalam kelompok belajarnya oleh masing-masing *observer*. Ada 16 item yang diamati oleh para *observer* dan bisa dilihat pada Tabel 4.1 .

Tabel 3. Persentase Aktivitas siswa

Observer	Kelas VII-1 (%)	
	Siklus I pertemuan 1	Siklus I pertemuan 2
Observer I	60,42	62,28
Observer II	62,24	62,90
Rata-rata	61,33	62,59

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus pertama pertemuan 1 dan 2 masih kurang baik, dimana berdasarkan hasil pengamatan observer pertama persentase aktivitas sebesar 60,42 dan 62,28 pada pertemuan kedua, sedangkan observer kedua 62,24 pada pertemuan 1 dan 62,90 pada pertemuan kedua, dengan nilai rata-rata 61,33 pada pertemuan 1. Sedangkan pertemuan kedua rata-rata 62,59, dengan demikian persentase aktivitas siswa kelas VII-1 masih berada dalam kategori kurang baik.

Dari hasil analisis pengolahan data prestasi siswa sebelum pembelajaran perolehan nilai siswa tergolong masih sangat kurang rata-rata siswa hanya 26,88%. Berdasarkan hasil test pada siklus I pertemuan ke 1 rata-rata siswa bisa menjawab soal mencapai 70,63% sudah tergolong

tinggi sedangkan pada pertemuan ke 2 meningkat menjadi 78,75 % tergolong sangat tinggi. Dari kedua proses pembelajaran dengan pendekatan scientific pada siklus I sudah nampak ada peningkatan prestasi siswa dari 70,63% pada pertemuan ke 1 meningkat menjadi 78,75% pada pertemuan ke 2 Suasana pembelajaran kurang menyenangkan bagi siswa sehingga materi pelajaran sulit untuk dipahami. Hal ini terbukti dari hasil test belajar siswa secara individu kurang memuaskan, dimana sebanyak 22 siswa tidak tuntas, hanya 10 orang siswa yang dinyatakan lulus sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Persentase tingkat Aktivitas siswa dalam kerja kelompok pada siklus II ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.3 Persentase Aktivitas siswa pada Kegiatan Pembelajaran

Observer	Kelas VII-1 (%)	
	Siklus II pertemuan 1	Siklus II pertemuan 2
Observer I	90,35	92,40
Observer II	92,15	94,80
Rata-rata	91,25	93,60

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus kedua pertemuan 1 sudah lebih baik daripada siklus pertama. dimana pada siklus kedua pertemuan pertama persentase aktivitas yang diamati oleh observer pertama sebesar 90,35% sedangkan observer kedua 92,15% dengan nilai rata-rata 91,25, sedangkan pada siklus II pertemuan kedua hasil observer I menunjukkan aktivitas siswa mencapai 92,40% dan observer II 94,80 dengan rata-rata 93,40%. Jadi rata-rata persentase aktivitas siswa kelas VII-1 sudah berada dalam kategori yang baik. Berdasarkan hasil analisis prestasi siswa pada siklus II pertemuan ke 1 diperoleh rata-rata persentase prestasi siswa mencapai 84,38 % sudah tergolong sangat tinggi dan mengalami peningkatan dari siklus I. Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil prestasi siswa pada siklus II pertemuan pembelajaran ke 2 dengan pendekatan *scientific* diperoleh persentase rata-rata prestasi siswa sebesar 86,56 %, hal ini menunjukkan bahwa prestasi siswa sudah dapat dikategorikan mengalami peningkatan yang sangat tinggi. Bisa dibandingkan pada siklus

II baik pada pembelajaran ke 1 persentase rata-rata prestasi siswa mendapat 84,38% meningkat pada pembelajaran ke 2 mencapai 86,56%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui pendekatan *scientific* dapat meningkatkan hasil prestasi siswa.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model Cooperative dengan pendekatan *scientific* dalam pembelajaran kegiatan ekonomi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Aktivitas siswa kelas VII-1 mengalami peningkatan, dimana nilai rata-rata aktivitas pada siklus I pertemuan pertama sebesar 61,33 dan meningkat pada pertemuan kedua rata-rata 62,90. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan rata-rata aktivitas siswa pertemuan pertama menjadi 91,25, dan pada pertemuan terakhir mencapai 93,60.
- 2) Peningkatan prestasi belajar IPS siswa pada materi kegiatan

ekonomi melalui pendekatan *scientific* terus mengalami peningkatan ke arah yang lebih baik. Siklus pertama dengan nilai rata-rata 76,25 sedangkan siklus kedua 88,12.

REFERENCES

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati, Mujiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Johar, Rahmah dkk. 2006. *Bahan Ajar Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: FKIP Unsyiah.
- Kemendikbud. (2013). *Konsep Pendekatan Scientific, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta.
- Mulyasa, E. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurhadi, dkk. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Bandung: Sinar Bumi Algesindo.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sudjiono, 2008. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT. Grafindo Persada.
- Surya, Mohammad. 2003. *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.
- Trianto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wena, Made. 2008. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.